

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Risiko Agroindustri Gula Merah Tebu di Nagari Andaleh Baruh Bukit, Kecamatan Sungayang, Kabupaten Tanah Datar, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada agroindustri gula merah tebu di Nagari Andaleh Baruh Bukit terdapat 14 penyebab risiko agroindustri, yang mana pada risiko bahan baku terdapat risiko ketersediaan tebu tidak mencukupi, kadar gula dalam air tebu sedikit, tebu terkena penyakit atau hama, dan keterbatasan kayu bakar. Pada risiko produksi terdapat risiko keterampilan tenaga kerja masih rendah, terjadi kecelakaan kerja, kehilangan nira saat dimasak, kualitas nira yang diproduksi tidak konsisten, kerusakan alat produksi, dan nira tidak bisa dicetak. Pada risiko pemasaran terdapat beberapa risiko, yaitu harga jual sering berfluktuatif, saluran pemasaran terbatas, permintaan pasar tidak stabil, kemasan produk bocor, dan harga jual rendah.
2. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat risiko menggunakan metode pemetaan risiko, didapatkan 8 risiko yang memiliki frekuensi dan dampak yang tinggi dengan nilai frekuensi diatas 2,9 dan nilai dampak risiko diatas 3,0. Risiko tersebut, yaitu ketersediaan tebu tidak mencukupi, kadar gula dalam air tebu sedikit, tebu terkena penyakit atau hama, keterbatasan kayu bakar, terjadi kecelakaan kerja, kehilangan nira saat dimasak, kualitas nira yang diproduksi tidak konsisten, dan kemasan produk bocor.
3. Strategi pengendalian risiko pada agroindustri gula merah tebu di Nagari Andaleh Baruh Bukit berupa strategi preventif dan strategi mitigasi. Strategi preventif yang dirumuskan, yaitu pengaturan pola tanam, pemilihan tebu berkualitas, pengendalian hama dan penyakit pada tanaman tebu, diversifikasi sumber bahan bakar, penggunaan alat pelindung diri, pengadukan yang konsisten dalam proses pemasakan, dan memperluas pasar. Sedangkan strategi mitigasi yang dirumuskan, yaitu tidak menunda waktu penggilingan, perawatan alat secara rutin, kontrak penjualan dengan pembeli, dan membuat penyimpanan produk yang lebih aman.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Petani diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi gula merah tebu, melakukan perawatan tanaman tebu secara optimal, serta lebih selektif dalam penggunaan bahan baku dengan memperhatikan sumber-sumber risiko yang terdapat pada setiap aspek pengolahan dan menerapkan langkah-langkah penanganannya.
2. Kepada pemerintah diharapkan dapat berperan dalam membantu pemasaran serta memfasilitasi pengembangan agroindustri gula merah tebu, sehingga mampu meningkatkan nilai jual dan daya saing produk gula merah tebu di pasaran.

